

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
ONLINE PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 X
KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh

**Cintia Chairani
17045052/ 2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGSKRIPSI

Judul : Analisis Kesulitan Siswa dalam Proses Pembelajaran Online
pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 X Koto
Kabupaten Tanah Datar

Nama : Cintia Chairani

NIM / TM : 17045052/2017

Program Studi : Pendidikan Geografi

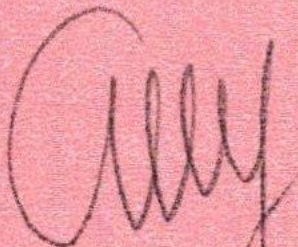
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

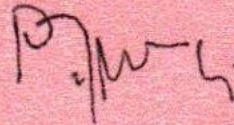
Disetujui oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 1962112519870320001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, tanggal ujian 18 Agustus 2021 pukul 11.50 WIB

Analisis Kesulitan Siswa dalam Proses Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar

Nama : Cintia Chairani
NIM / TM : 17045052/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Nofrion, M.Pd

Anggota Penguji : Rery Novio, S.Pd., M.Pd



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cintia Chairani
NIM/BP : 17045052 /2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Kesulitan Siswa dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan



Cintia Chairani
NIM. 17045052

ABSTRAK

CINTIA CHAIRANI (2021) Analisis Kesulitan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Online Mata Pelajaran Geografi Di Sma Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran online geografi dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 X Koto. Sampel dalam Penelitian ini ditentukan dengan teknik Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket melalui *google form*.

Penelitian ini menemukan: 1) Siswa kurang tertarik, tidak merasa termotivasi dan sulit untuk berkonsentrasi. Faktor penyebabnya antara lain, faktor internal yaitu 17,5% responden mengeluhkan gangguan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yaitu, 75% responden kekurangan perangkat penunjang belajar online berupa komputer, laptop atau *smartphone*. Kemudian 77,5% responden menyatakan tidak berkecukupan dalam paket internet. Terakhir, 55% menyatakan kondisi tempat tinggal yang tidak kondusif untuk pembelajaran. 2) upaya yang dilakukan untuk mengatasinya yaitu, guru menggabungkan beberapa kelas dalam sekali pertemuan dan mengurangi penggunaan aplikasi virtual meeting. Guru memberi reward ataupun sanksi berupa hukuman dan menyediakan konseling online. Hal serupa juga dilakukan oleh orangtua siswa dengan memberi reward jika anaknya berhasil dalam belajar dan hukuman jika perilakunya menyimpang. Orangtua juga memberikan perhatian, bimbingan dan pengawasan yang lebih selama pembelajaran online. Terakhir, upaya dari siswa adalah mereka meningkatkan kesadaran diri sendiri untuk belajar seperti mengikuti konseling online guru bk dan guru mata pelajaran. Kemudian siswa juga saling membantu sama lain untuk menemukan solusi dari kesulitan dan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran online.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar online, Geografi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesulitan Siswa dalam Proses Ponline pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar”**.

Pada dasarnya, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk penyelesaian studi. Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, nikmat, serta memberi kemudahan kepada hamba-Nya.
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si, selaku pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd., selaku penguji I dan Ibu Rery Novio selaku penguji II
4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan.
5. Ibu Dr. Ernawati, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi
6. Ibu Sri Mariya, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Geografi
7. Bapak/Ibu staf dosen Geografi beserta karyawan yang telah membantu penulis selama masa pendidikan.
8. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian
9. Keluarga yang tercinta yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabat yang selalu menghibur disaat saya merasa buntu saat pengerjaan skripsi ini, serta berbagai pihak lain yang tidak dapat

disebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Dan terakhir untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan mampu bertahan sampai sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan penulisan yang akan datang. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar dan pembelajaran	8
B. Pembelajaran Online	16
C. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar.....	23
D. Hakikat Pembelajaran Geografi.....	26
E. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Metode pengumpulan Data	40
D. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisa Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SMAN 1 X Koto	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel III.1 Populasi Penelitian di SMA N 1 X Koto	39
2. Tabel III.2 Sampel Responden Penelitian di SMA N 1 X Koto	40
3. Tabel III.3 Variabel dan indikator pengukuran variabel penelitian	41
4. Tabel IV.1 Daftar Kepala Sekolah SMAN 1 X Koto	43
5. Tabel IV.2 Data Siswa SMAN 1 X Koto.....	45
6. Tabel IV.3 Persentase indikator motivasi belajar	46
7. Tabel IV.4 Persentase indikator gangguan kesehatan.....	51
8. Tabel IV.5 Persentase indikator kecerdasan intelektual dan.....	53
9. Tabel IV.6 Persentase indikator bakat minat dalam geografi	56
10. Tabel IV.7 Persentase indikator gangguan mental.....	58
11. Tabel IV.8 Persentase indikator lingkungan tempat tinggal	62
12. Tabel IV.9 Persentase indikator metode media pembelajaran.....	65
13. Tabel IV. 10 Persentase indikator perangkat pembelajaran.....	68
14. Tabel IV.11 Persentase dukungan orangtua dan keluarga	71
15. Tabel IV.11 Persentase indikator pengaruh teman	74
16. Tabel IV.11 Persentase upaya mengatasi kesulitan belajar online siswa .	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar II.1 Tabel kerangka berfikir analisis kesulitan pembelajaran online siswa di SMA N 1 X Koto	36
2. Gambar IV.1 Grafik butir pernyataan nomor 1.....	48
3. Gambar IV.2 Grafik butir pernyataan nomor 2.....	49
4. Gambar IV.3 Grafik butir pernyataan nomor 3.....	49
5. Gambar IV.4 Grafik butir pernyataan nomor 4.....	50
6. Gambar IV.5 Grafik butir pernyataan nomor 5.....	51
7. Gambar IV.6 Grafik butir pernyataan nomor 6.....	52
8. Gambar IV.7 Grafik butir pernyataan nomor 7.....	52
9. Gambar IV.8 Grafik butir pernyataan nomor 8.....	54
10. Gambar IV.9 Grafik butir pernyataan nomor 9.....	54
11. Gambar IV.10 Grafik butir pernyataan nomor 10	55
12. Gambar IV.11 Grafik butir pernyataan nomor 11	55
13. Gambar IV.12 Grafik butir pernyataan nomor 12	56
14. Gambar IV.13 Grafik butir pernyataan nomor 13	57
15. Gambar IV.14 Grafik butir pernyataan nomor 14	57
16. Gambar IV.15 Grafik butir pernyataan nomor 15	58
17. Gambar IV.16 Grafik butir pernyataan nomor 16	59
18. Gambar IV.17 Grafik butir pernyataan nomor 17	59
19. Gambar IV.18 Grafik butir pernyataan nomor 18	60
20. Gambar IV.19 Grafik butir pernyataan nomor 19	61
21. Gambar IV.20 Grafik butir pernyataan nomor 20	61
22. Gambar IV.20 Grafik butir pernyataan nomor 21	62
23. Gambar IV.22 Grafik butir pernyataan nomor 22	63
24. Gambar IV.23 Grafik butir pernyataan nomor 23	64
25. Gambar IV.24 Grafik butir pernyataan nomor 24	64
26. Gambar IV.25 Grafik butir pernyataan nomor 25	66
27. Gambar IV.26 Grafik butir pernyataan nomor 26	66
28. Gambar IV.27 Grafik butir pernyataan nomor 27	67
29. Gambar IV.28 Grafik butir pernyataan nomor 28	67
30. Gambar IV.29 Grafik butir pernyataan nomor 29	68
31. Gambar IV.30 Grafik butir pernyataan nomor 30	69
32. Gambar IV.31 Grafik butir pernyataan nomor 31	70
33. Gambar IV.32 Grafik butir pernyataan nomor 32	71
34. Gambar IV.33 Grafik butir pernyataan nomor 33	72
35. Gambar IV.34 Grafik butir pernyataan nomor 34	72
36. Gambar IV.35 Grafik butir pernyataan nomor 35	73

37. Gambar IV.36 Grafik butir pernyataan nomor 36	73
38. Gambar IV.37 Grafik butir pernyataan nomor 37	75
39. Gambar IV.38 Grafik butir pernyataan nomor 38	75
40. Gambar IV.39 Grafik butir pernyataan nomor 39	76
41. Gambar IV.40 Grafik butir pernyataan nomor 40	76
42. Gambar IV.41 Grafik butir pernyataan nomor 41	77
43. Gambar IV.42 Grafik butir pernyataan nomor 40	78
44. Gambar IV.43 Grafik butir pernyataan nomor 42	78
45. Gambar IV.44 Grafik butir pernyataan nomor 43	79
46. Gambar IV.45 Grafik butir pernyataan nomor 44	80
47. Gambar IV.46 Grafik butir pernyataan nomor 45	80
48. Gambar IV.47 Grafik butir pernyataan nomor 46	81
49. Gambar IV.48 Grafik butir pernyataan nomor 47	82
50. Gambar IV.49 Grafik butir pernyataan nomor 48	82
51. Gambar IV.50 Grafik butir pernyataan nomor 49	83
52. Gambar IV.41 Alur kesulitan siswa belajar geografi melalui pembelajaran daring.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan penemuan sebuah virus baru yang memiliki potensi penyebaran sangat cepat. *Corona Virus Disease 2019* atau disingkat Covid-19 pertama kali menyebar pada sebuah kota di Cina yaitu kota Wuhan. Virus ini merebak dengan mudahnya melalui percikan cairan tubuh, kontak fisik secara langsung seperti berjabat tangan, berpelukan dan lain sebagainya. Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali dikonfirmasi pada awal Maret 2020. Dikutip dari laman resmi tanggap darurat Covid-19 Indonesia, pada kurun waktu 11 hari setelah pengumuman kasus pertama, terhitung 69 kasus positif pun bertambah, 4 orang diantaranya meninggal dunia dan 5 orang dinyatakan sembuh. Oleh karena itu, tanggap darurat Covid-19 mulai diberlakukan di Indonesia. Pada tanggal 15 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan untuk melakukan semua aktivitas dari rumah, seperti bekerja dari rumah, ibadah dari rumah, dan kebijakan belajar dari rumah untuk pelajar dan mahasiswa. Pemerintah juga menyerukan kampanye Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB untuk mencegah penularan Covid-19 di Indonesia.

PSBB pertama kali diterapkan pada 10 April 2020 di provinsi DKI Jakarta sebagai salah satu provinsi yang terdampak parah penyebaran Covid-19. PSBB juga mulai diterapkan di beberapa wilayah di Indonesia termasuk provinsi Sumatera Barat. PSBB pertama kali diterapkan di Sumatera Barat

pada tanggal 22 April 2020. PSBB tersebut dilaksanakan pada 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat, termasuk kabupaten Tanah Datar.

Salah satu kebijakan pembatasan sosial adalah proses pembelajaran dari rumah. Perubahan proses pembelajaran di Indonesia yang semula bersifat konvensional atau tatap muka, kini diganti dengan pembelajaran online. Seiring dengan kebijakan pembatasan sosial dari pemerintah pusat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengeluarkan surat edaran mengenai pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah. Surat edaran tersebut antara lain bertujuan untuk memastikan terpenuhinya hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama Covid-19, melindungi warga satuan di lingkungan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan, dan pemenuhan dukungan psikososial bagi tenaga pendidik, peserta didik dan orangtua, dikutip dari laman resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Proses pembelajaran secara online juga dilaksanakan di salah satu SMA Negeri di kabupaten Tanah Datar yaitu SMA Negeri 1 X Koto yang terletak di kecamatan X Koto. Pembelajaran online di sekolah ini dimulai seiring dengan dikeluarkannya surat edaran dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tanah Datar kepada korwil di setiap kecamatan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah mulai tanggal 20 Maret 2020 untuk jenjang pendidikan SD, SMP, SMA dan sederajat, dikutip dari laman resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tanah Datar.

Setelah pembelajaran online sudah dilaksanakan diparuh kedua semester genap tahun ajaran 2019/2020, pembelajaran online pun masih dilanjutkan hingga tahun ajaran baru 2020/2021 di SMA Negeri 1 X Koto mengingat penyebaran Covid-19 masih belum menunjukkan tanda-tanda penurunan jumlah kasus.

Pembelajaran online dapat terlaksana tentu dengan adanya fasilitas pendidikan yang mendukung. Menurut Sulastiyono (dalam Adie Kurbani 2017:25) yang dimaksud dengan fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para pemakai dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya atau kegiatan-kegiatannya, sehingga segala kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan baik. Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant dalam Firman 82:2020). Jadi, dukungan fasilitas dari sekolah dan wali murid akan mempengaruhi keberlangsungan dari aktivitas pembelajaran online.

Aktivitas pembelajaran online di SMA Negeri 1 X Koto berlangsung dengan menggunakan beberapa layanan kelas virtual, seperti Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom dan aplikasi pesan instan Whatsapp.

Pembelajaran online menggunakan layanan tersebut memiliki tantangan tersendiri yang pertama yaitu ketersediaan layanan internet. Tidak hanya itu, permasalahan lainnya adalah biaya. Pembelajaran menggunakan

layanan konferensi video memakan lebih banyak kuota internet dari aplikasi pesan instan. Dikutip dari CNN Indonesia (2020) konsumsi data untuk video konferensi menggunakan aplikasi Zoom dengan kualitas video 720p selama satu jam menghabiskan data sebesar 540 MB. Penelitian yang dimuat pada *Indonesian Journal of Educational Science*, mendapatkan hasil survey di beberapa situs resmi provider seluler menunjukkan harga kuota data sebesar 1 GB berkisar antara Rp. 20.000 hingga Rp. 50.000.

Tantangan pembelajaran online selanjutnya adalah penggunaan metode dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa yang masih beradaptasi dengan pembelajaran online. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Permasalahan lainnya adalah, lokasi guru dan siswa yang berbeda saat proses pembelajaran menjadi hambatan bagi guru untuk mengamati aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak dapat mengamati tingkat konsentrasi siswa saat pembelajaran. Konsentrasi siswa yang tidak terpusat secara penuh pada materi dan penjelasan guru akan memberikan hasil pembelajaran yang tidak maksimal.

Berdasarkan observasi awal, pembelajaran online di SMAN 1 X Koto dilaksanakan dengan menggabungkan 2 atau 3 kelas dalam 1 kali pertemuan. Tindakan tersebut bertujuan untuk menghemat waktu, karena untuk menunggu seluruh siswa pada satu kelas untuk bergabung ke dalam kelas virtual rata-rata membutuhkan waktu 30 menit. Oleh karena itu pihak sekolah mengambil tindakan untuk menggabungkan beberapa kelas untuk satu mata

pelajaran. Pada paruh pertama semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SMA Negeri 1 X Koto, kehadiran siswa pada saat mengikuti pembelajaran online dengan kelas virtual dengan menggunakan layanan Zoom Meeting hanya berkisar 20-40 persen saja. Pada saat pembelajaran berlangsung keaktifan siswa juga sangat rendah karena hampir semuanya mematikan kamera dan microfonnya. Selanjutnya, pada saat mengumpulkan tugas hanya sekitar 50 persen siswa saja yang mengumpulkan dengan tepat waktu. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyajikan materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi siswa saat ini.

Permasalahan-permasalahan diatas dapat menimbulkan kesulitan-kesulitan belajar pada siswa, menurut Mulyadi (dalam Cahyono 2019:2) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan -hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Oleh karena itu, bertolak dari permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian *“Analisis Kesulitan Siswa dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran online yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 X Koto menemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa dan guru

2. Kesulitan tersebut diantaranya siswa yang masih beradaptasi dengan perubahan metode pembelajaran yang semula tatap muka menjadi jarak jauh
3. Pihak sekolah telah mengupayakan tindakan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa, akan tetapi tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran online masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka bisa ditarik sebuah rumusan masalah yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini, supaya dalam penelitian yang akan dilakukan bisa terarah dan fokus dalam kajian yang akan diteliti. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Apa faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran online yang dialami siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 X Koto?
2. Apa upaya yang dapat dilakukan dalam pemecahan kesulitan belajar geografi yang dialami siswa di SMA Negeri 1 X Koto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan membahas data tentang faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran online pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 X Koto
2. Untuk mengetahui, upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA Negeri 1 X Koto.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama bidang pendidikan yang dapat menjadi pelengkap bagi peneliti-peneliti yang lainnya. Kemudian, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam perkuliahan.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dan SMAN 1 X Koto untuk dapat memperhatikan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran online serta upaya dan tindakan yang diambil dalam mengatasinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dialami oleh siswa SMAN 1 X Koto dalam pembelajaran online geografi antara lain adalah mereka kurang tertarik dan termotivasi dengan sistem pembelajaran online. Kurangnya motivasi tersebut membuat siswa sulit dalam berkonsentrasi dan fokus saat pembelajaran. Faktor penyebab kesulitan pembelajaran online yang berasal dari internal siswa yaitu gangguan kesehatan berupa penyakit bawaan yang dapat kambuh. Sementara itu faktor penyebab yang berasal dari luar diri siswa yaitu, siswa kekurangan perangkat penunjang pembelajaran online berupa komputer, laptop atau *smartphone*. Disamping itu siswa juga mengeluhkan kekurangan kuota internet dan mahalnya harga paket internet. Terakhir, faktor penyebab kesulitan siswa selama pembelajaran online adalah kondisi lingkungan tempat tinggal mereka yang tidak kondusif untuk pembelajaran.
2. Upaya dari sekolah yaitu menyelenggarakan konseling online dari guru bk dan guru mata pelajaran. Upaya dari guru dapat berupa pemberian reward dan sanksi untuk memotivasi siswa, serta melakukan pengulangan pelajaran dan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan. Selanjutnya orangtua juga mengupayakan hal yang sama dengan memberikan perhatian yang lebih kepada siswa dirumah dengan pemberian reward dan

sanksi. Terakhir, upaya dari siswa adalah kesadaran dari diri sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar seperti mengikuti konseling online dari guru bk dan guru mata pelajaran. Disamping itu siswa juga saling membantu sama lain untuk menemukan solusi dari kesulitan dan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran online.

B. Saran

Hasil penelitian ini perlu disampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Kesulitan yang dialami ketika pembelajaran daring ini sedikit terbantu apabila pihak sekolah berkomunikasi dengan baik kepada wali murid tentang setiap kebijakan yang diterapkan dari sekolah ketika pembelajaran daring supaya orang tua dirumah bisa mengontrol putra/putrinya dalam penugasan yang diberikan guru. Misalnya memperhatikan kesehatan siswa selama pembelajaran online baik secara fisik maupun mental. Pentingnya bimbingan dan pengawasan dari guru dan orangtua dalam pembelajaran online dalam situasi pandemi dapat membantu siswa terhindar dari stress dan penurunan imun tubuh agar terhindar dari Covid-19.
2. Guru dapat merencanakan pembelajaran yang lebih hemat dalam penggunaan kuota internet, seperti mengurangi penggunaan kelas virtual dengan penugasan tersruktur. Misalnya, pertemuan menggunakan aplikasi *video conference* bisa diubah menjadi satu kali dua minggu dari yang sebelumnya rutin pada setiap pertemuan untuk mensiasati kesulitan siswa dalam kuota internet dan keterbatasan alat penunjang pembelajaran online yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. 2004. *Psikologi Pendidikan Anak dan Remaja*. Bandung: Rineka cipta
- Ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiman, Haris. 2017. *Peran Teknologi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. *Al-Tadzkiyah : Jurnal Pendidikan Islam* volume 8 nomor 1
- Cahyono, Hadi. 2019. *Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* volume 17 nomor 1
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 No.1 April 2020: hlm. 55-61
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. *Lantanida journal* volume 5 nomor 2
- Firman, Sari Rahayu Rahman. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*
- Haqiqi, Arghob Khofiya. 2018. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang*. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika* volume 6 nomor 1
- Hidayat, Ersya Wahyu. 2019. *Kajian Mata Pelajaran Geografi sebagai Bekal Peserta Didik untuk Menghadapi Tuntutan Pembelajaran Abad 21 di SMA Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Geografi*
- Kemendikbud.(2016).Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta:kemendikbud.
- Kurbani, Adie. 2017. *Pengaruh Layanan Akademik dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada fasilitas pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa pada universitas PGRI Palembang*. *Jurnal Media Wahana* volume 13 nomor 4
- Lestari, Sudarsri. 2018. *Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi*. [Ejournal.unja.ac.id](http://ejournal.unja.ac.id)